



**PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN TERAPI
MUSIK KLASIK PADA PASIEN POST OPERASI BPH TURP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

ZIDNI ZIDAN

NIM: A32020127

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021



**PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN TERAPI
MUSIK KLASIK PADA PASIEN POST OPERASI BPH TURP
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

ZIDNI ZIDAN

NIM: A32020127

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Zidni Zidan

NIM : A32020127

Tanda Tangan :



Tanggal : 20 Agustus 2021



HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN POST OPERASI BPH TURP DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan pada tanggal 20 Agustus 2021

Pembimbing



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Zidni Zidan

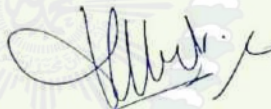
NIM : A32020127

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : “Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Didik Pungki, S.Kep.,Ns)

Penguji Dua



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 20 Agustus 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zidni Zidan
NIM : A32020127
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN TERAPI MUSIK
KLASIK PADA PASIEN POST OPERASI BPH TURP DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 20 Agustus 2021

Yang menyatakan


(Zidni Zidan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua serta saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan nasihat, do’a, serta dukungannya untuk penulis dalam menuntut ilmu.
2. DR Herniyatun M.Kep, Sp. Mat, selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners yang selalu memberi motivasi dan semangat guna terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir ini.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Allah SWT. Maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Karya Ilmiah Ners ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Gombong, 20 Agustus 2021

Penulis

(Zidni Zidan)

**Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Juli 2021**

Zidni Zidan, S.Kep.¹⁾ Hendri Tamara Yudha, M.Kep.²⁾
zidnizidan136@gmail.com

ABSTRAK
**PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN TERAPI MUSIK
KLASIK PADA PASIEN POST OPERASI BPH TURP DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Latar Belakang: BPH (*Benigna Prostate Hyperplasia*) yaitu suatu jenis tumor jinak yang sering sekali terjadi pada laki-laki yang sudah lanjut usia. Tindakan pembedahan TURP pada seseorang yang mengalami *Benigna Prostat Hiperplasia* (BPH) dapat menimbulkan masalah keperawatan nyeri akut pasca dilakukan pembedahan. Tindakan keperawatan mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat yaitu dengan terapi teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik.

Tujuan: Untuk mengetahui hasil analisa penerapan teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik pada pasien post operasi BPH TURP dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Metode: Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik, dan lembar observasi pengkajian nyeri. Subjek yang dipilih terdiri atas 5 pasien post operasi BPH TURP yang memiliki masalah keperawatan nyeri akut.

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil dari pengkajian yang telah dilakukan pada pasien post operasi BPH TURP didapatkan masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan yaitu menggunakan manajemen nyeri dengan terapi teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik. Setelah kelima pasien dilakukan intervensi pasien mengalami perubahan tingkat nyeri dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan.

Rekomendasi: Disarankan kepada perawat yang ada di rumah sakit dapat menggunakan terapi teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik dalam penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada pasien post operasi BPH TURP.

Kata Kunci: *Post operasi BPH TURP, skala nyeri, teknik guidance imagery, musik klasik*

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG
Final Scientific Paper-Nurse, July 2021

Zidni Zidan, S.Kep.¹⁾ Hendri Tamara Yudha, M.Kep.²⁾
zidnizidan136@gmail.com

ABSTRACT
APPLICATION OF GUIDANCE IMAGERY TECHNIQUES AND
CLASSICAL MUSIC THERAPY TO POST TURP BPH PATIENTS WITH
ACUTE PAIN IN PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL OF GOMBONG

Background: BPH (Benign Prostate Hyperplasia) is a type of benign tumor that often occurs in elderly men. TURP surgery on someone who has Benign Prostate Hyperplasia (BPH) can cause acute pain nursing problems after surgery. Independent nursing actions that can be carried out by nurses are guidance imagery techniques and classical music therapy.

Objective: To find out the results of the analysis of the application of guidance imagery techniques and classical music therapy to post TURP BPH patients with acute pain.

Methods: This final scientific paper used a descriptive method with a case study approach. Data were obtained from interviews, physical examinations, and pain assessment observation sheets. The selected subjects consisted of 5 postoperative TURP BPH patients who had acute pain.

Results: The results of the assessment that has been carried out on post TURP BPH patients found the main nursing problem was acute pain. Nursing interventions were pain management with guidance imagery technique and classical music therapy. After having intervention the five patients experienced change in pain level from moderate pain scale to mild one.

Recommendation: It is recommended that nurses can use guidance imagery technique and classical music therapy as non-pharmacological management to reduce pain of post TURP BPH patients.

Keywords: *Post TURP BPH, pain scale, imagery guidance technique, classical music therapy.*

¹⁾Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
B. Konsep Dasar Nyeri Akut.....	12
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	15
D. Kerangka Konsep	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Subjek Studi Kasus.....	21
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	22
D. Fokus Studi Kasus	22
E. Definisi Operasional.....	22
F. Instrumen Studi Kasus.....	23
G. Metode Pengumpulan Data.....	24
H. Analisis Data dan Penyajian Data	25
I. Etika Studi Kasus	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Profil Lahan Praktik	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	31
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	45
D. Pembahasan	47
E. Keterbatasan Study Kasus	52
BAB V KESIMPULAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway BPH	19
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	46



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kegiatan Bimbingan
2. Lembar Uji Etik
3. Lembar Uji Turnitin
4. SOP *Guidance Imagery*
5. Lembar Observasi
6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
8. Asuhan Keperawatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Benigna Prostatic Hiperplasia (BPH) yaitu kelenjar prostat jinak yang mengalami pembesaran, yang disebabkan karena sementara terjadi hiperplasi atau seluruh komponen pada prostat yang meliputi jaringan kelenjar/jaringan fibromuskuler sehingga uretra pars prostatika menjadi tersumbat (Padila, 2012). Prostat menjadi membesar disebabkan karena lumen saluran kencing prostatika menyempit dan urin yang mengalir menjadi terhambat. Keadaan seperti ini disebabkan karena intravesikal mengalami tekanan sehingga meningkat. Buli-buli harus berkontraksi terlebih dahulu harus kuat untuk melawan tahanan itu sehingga urin dapat keluar. Kontraksi yang terjadi terus-menerus tersebut yang bisa menyebabkan buli-buli mengalami perubahan struktur yang akan dirasakan pasien akan mengeluhkan pada bagian bawah saluran kencing atau *Lower Urinary Tract Symtomp* (LUTS) atau sering ditandai dengan prostatismus (Purnomo, 2011).

Di Indonesia, prostat jinak yang membesar jadi penyakit rangking dua sesudah penyakit batu saluran kemih, dan pada umumnya dapat diperkirakan mendekati 50% laki-laki di Indonesia yang sudah menginjak usia diatas 50 tahun, dengan mencapai 65 tahun usia rujukan hidupnya mengalami pembesaran prostat jinak (PPJ) atau *Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH). Setelah itu, lingkungan usia diatas 60 tahun sudah masuk kedalam 5% pria di Indonesia. Apabila dilihat dari bilangan penduduk Indonesia sekitar 200 juta lebih maka bisa diperkirakan laki-laki yang memiliki usia 60 tahun sebanyak 100 juta. Secara umum, dikatatakan bahwa pria di Indonesia yang mengalami penyakit *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH) ini sebanyak 2,5 juta (Parson, 2010 dalam Rihiantoro, Haryanto, 2016).

Menurut data dari WHO (2018), terdapat perkiraan sebanyak 70 juta persoalan degeneratif salah satunya yaitu BPH, sebanyak 19% kasus yang terjadi di negara-negara maju, sementara itu di negara berkembang sebesar 5,35% persoalan yang didapati pada pria yang berusia lebih dari 65 tahun dan setiap tahunnya dilakukan operasi. Peristiwa BPH di Indonesia yang cukup tinggi sudah menempatkan BPH itu sendiri sebagai angka penyebab kesakitan nomer 2 terbanyak sesudah penyakit batu pada saluran kemih. Indonesia pada tahun 2018 ditemukan kasus BPH sebanyak 9,2 juta kasus, dan penderitanya bagi pria yang memiliki usia di atas 60 tahun.

Kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia* (BPH) yang ada di Jawa Tengah, menurut informasi dari rumah sakit yaitu terjadi di Kabupaten Grobogan sebanyak 4.794 kasus (66,33 %) jika membandingkan melalui jumlah persoalan gangguan prostat secara keseluruhan di kabupaten atau kota lain di Jawa Tengah. Apabila melakukan banding dengan keseluruhan penyakit tidak menular lain di Kota Grobogan sejumlah 46,81 % persoalan. Sementara itu kota Surakarta menjadi teratas kedua dengan 488 persoalan (6,75%) dan jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penyakit tidak menular lain di kota Surakarta maka terdapat 3,52 % persoalan. Jika diambil rata-rata yang menderita gangguan prostat di Jawa Tengah adalah 206,48 kasus (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2018).

Terapi pada pasien dengan BPH memiliki sifat simptomatis yang ditujukan untuk melakukan relaksasi pada otot polos prostat atau melalui diturunkannya kadar hormonal yang dipengaruhi prostat menjadi membesar, sehingga menjadikan berkurangnya tahanan. Apabila keluhannya masih ringan, maka perlu dilakukan observasi dengan melakukan pengobatan secara simptomatis supaya perkembangan klien dapat dievaluasi. Namun, jika obstruksi/retensi urine telah terjadi, dan mengalami infeksi vesikolithiasis, serta terjadi insufisiensi ginjal, maka pembedahan dilakukan sesegera mungkin (Prabowo dan Andi, 2014). Pembedahan Transurethral Resection Prostatectomy (TURP)

merupakan salah satu prosedur bedah yang dapat dilakukan untuk pasien dengan penyakit BPH (Smeltzer, 2014).

Prosedur dari pembedahan ini seringkali memiliki efek samping yang sulit dihindari ketika seorang pasien menjalani operasi, nyeri merupakan salah satunya. Gejala klinis yang akan sering muncul ketika seseorang dilakukan operasi adalah nyeri post operasi. Nyeri setelah operasi berlangsung bisa saja bertahan dan tak teridentifikasi pemicunya. Situasi semacam ini mampu menjadikan pasien mengalami nyeri dengan kurun waktu yang lama. Nyeri pembedahan sedikitnya mengalami dua perubahan, yang pertama diakibatkan karena pembedahan itu sendiri yang mengakibatkan adanya rangsangan pada ujung saraf bebas dan yang kedua setelah proses operasi terjadi yang menyebabkan respon inflamasi pada daerah sekitar area operasi, dimana zat-zat kimia seperti prostaglandin, histamin, serotonin, bradikinin, substansi P dan leukotrien menjadi terlepas oleh jaringan yang rusak dan sel-sel yang mengalami inflamasi. Terjadinya pelepasan zat-zat kimia inilah yang berperan pada proses transduksi dari nyeri (Tamsuri, 2013).

Munculnya masalah keperawatan nyeri akut merupakan masalah yang bisa sering terjadi dan ada hubungannya dengan distensi kandung kemih (Padila, 2012). Sedangkan munculnya nyeri yang berhubungan dengan trauma jaringan ini terjadi pada tindakan TURP. Terapi farmakologinya yaitu dengan melakukan pemberian analgesik dan terapi non farmakologinya bisa dilakukan dengan salah satunya yaitu mengajarkan teknik distraksi dan relaksasi, terapi ini merupakan salah satu contoh dari pemberian intervensi keperawatan pada diagnosa nyeri itu sendiri. (SIKI, 2018).

Peran perawat pada saat memberikan asuhan keperawatan sangatlah penting karena adanya masalah-masalah keperawatan yang perlu ditangani baik secara holistik yang meliputi bio, psiko, social dan spiritual dan juga secara komprehensif diantaranya promotif, preventif dan rehabilitatif.

(Budiono, 2016). Sebagai seorang perawat tindakan yang bisa diberikan yaitu dengan melakukan terapi relaksasi dan distraksi. (Andarmoyo, 2013).

Hasil penelitian Netti (2020) bahwa adanya perbedaan rata-rata tingkat nyeri responden sebelum dan sesudah intervensi Guided Imagery pada pasien kanker payudara pasca mastectomy. Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2018) hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian guided imagery terhadap skala nyeri pada pasien post operasi appendiktomi dengan hasil uji statistik Paired Samples Test didapatkan nilai P value $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian Mustikarani (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh kombinasi dari *Guided Imagery and Music* (GIM) dan relaksasi autogenik terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan cedera kepala, dengan nilai P value = 0,000 sehingga P value $< 0,05$ yang artinya maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari uraian tersebut menjadikan penulis terdorong untuk mengenali lebih lanjut terhadap keefektifan dari terapi teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi BPH TURP.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil analisa Penerapan Teknik *Guidance Imagery* dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan nyeri akut pada pasien post operasi BPH TURP sebelum dilakukan teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik.
- b. Mendeskripsikan nyeri akut pada pasien post operasi BPH TURP sesudah dilakukan teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik.

- c. Mendeskripsikan perbedaan nyeri akut sebelum dan sesudah dilakukan terapi teknik guidance imagery dan terapi musik.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Semoga dapat menambah bahan referensi oleh pendidik dan mahasiswa lain di perpustakaan serta menambah masukan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa mengenai permasalahan kesehatan yang berlangsung pada klien laki-laki yang menderita BPH terlebih pada post operasi BPH TURP serta penanganannya secara nonfarmakologi yang bisa dilakukan guna mengatasi masalah nyeri.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan wawasan dari ilmu keperawatan khususnya tentang penerapan teknik *guidance imagery* dan terapi musik klasik pada pasien post operasi BPH TURP dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Semoga dampak dari penelitian ini mampu menjadikan wawasan dan pengetahuan bagi pasien dan keluarganya mengenai tindakan penanganan nyeri pada pasien post operasi BPH.

c. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Semoga dapat diajukan dalam meningkatkan mutu kualitas pelayanan kesehatan khususnya pada pelayanan dasar awal penerimaan serta sebagai bahan rujukan ketika menetapkan diagnosis pada klien yang menderita *Benigna Prostate Hyperplasia* (BPH).

DAFTAR PUSTAKA

- Ackley, Betty, dkk. (2011). *Nursing Diagnosis handbook: an evidence based cevide to planning care*. USA:mosby Elsevier
- Adha, Z. M. (2017). *Hubungan Usia dan Hipertensi dengan Kejadian BPH di Bangsal Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung*.
- Aditya, D. (2013). *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta : Poltekkes Kemenkes Surakarta
- Alimul, A. (2009). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Amadea, Et, & Al. (2019). *Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)*. tersedia di https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jmp/article/download/13191/10104&ved=2ahUKEwiC5u2rjDmAhVDWH0KHYY0mBHIQFjABegQIBRAB&usg=AOvVaw02hPzYrjmZGbpO3XU-eg_p diunduh tanggal 12 Januari 2021, Jam 18.30 WIB.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Bernatzky, G. Presch, M. Dkk. (2011). *Emotional Foundation of Music as a Non Pharmacological Pain Management Tool in Modern Medicine*. Neuroscience and Biobehavioral Reviews, 30 (60): 11.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. (Online) tersedia di <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Konsep-dasar-keperawatan-Komprehensif.pdf&ved=2ahUKEwj99ei3wefpAhVMX30KHU74C50QFjANegQIBxAB&usg=AOvVaw1BIAU- vbn0bIPFMlJvoDMH&cshid=1591251480457> diunduh tanggal 12 januari 2021, Jam 18.30 WIB.
- Deswani. (2009). *Proses keperawatan dan berpikir kritis*. Jakarta: Selemba Medika.

- Djohan. (2010). *Terapi Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galaang Press.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- Haryono, Rudi. (2012). *Keperawatan Medical Bedah System Perkemihan*. Yogyakarta : rapha publishing.
- John Forward, Nancy Elizabeth Greuter., (2015). *Effect of Structured Touch and Guided Imagery for Pain and Anxiety in Elective Joint Replacement Patients A Randomized Controlled Trial*. Center, University of Nebraska-Lincoln The Permanente Journal, Volume 19 no 4.
Email: Houston.lester@huskers.unl.edu
- Jitowiyono, Sugeng. (2010). *Asuhan keperawatan post operasi*. Yogyakarta : nuha medika
- Judha, M. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Kadriye Acar. (2019). *Efficacy of Guided Imagery for Postoperative Symptoms, Sleep Quality, Anxiety, and Satisfaction Regarding Nursing Care: A Randomized Controlled Study*. Journal of Peri Anesthesia Nursing.
- Khusana Rahma. (2017). *The Effect Of Guided Imagery Relaxation Towards Pain Level Of Post-Surgical Caesarean Section Patients In General Hospital Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu, Indonesia*. ICASH Research Better Society – A030
- Kozier,B.,Glenora Erb, Audrey Berman dan Shirlee J.Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Alih bahasa: Esty Wahyu ningsih, Devi yulianti, yuyun yuningsih. Dan Ana Lusyana)*. Jakarta: EGC
- Lestari, L.L (2018). *Pengaruh Pemberian Guided Imagery Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Appendisitis Hari Pertama di RSUD Sawerigading Kota Palopo*.
- Lewis, S.L., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M. and Bucher, (2014). *Medical Surgical Nursing, assesment and management of Clinical Problems*. 9 th Ed, St. Louis Missiori: Elseiver Mosby.

- Mustikarani, K. I. (2017). *Kombinasi Guided Imagery and Music (GIM) dan Relaksasi Autogenic Terhadap Nyeri pada Cedera Kepala*. STIKes Kusuma Husada Surakarta
- Muttaqin. (2011). *Gangguan Gastrointestinal : Aplikasi Asuhan Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Netti. (2020). *Pengaruh Guided Imagery Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastectomy*. Universitas Andalas
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan : Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku Ajar : Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pattanshety, R. dkk. (2018). *Guided Imagery Effectiveness in Cancer Fatigue in Patients Undergoing Chemotherapy: A Clinical Trial, International Journal of Applied Research*. 2018; 4 (12): 141-145, Medical College, Nehrunagar, Belgavi, Karnataka, India.
- PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta.
- Prabowo, E., & Andi, E. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Purnomo, B.B. (2011). *Dasar-dasar urologi (Edisi ketiga)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rahmayati, Yeni, N. (2010). *Pengaruh Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Skizoafektif di RSJD Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rendy, clevo. (2012). *Asuhan Keperawatan Medical Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rendy, M. C., & Margareth , T. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Schneider, Melissa A. (2018). *The Effect of Listening to Music on Post operative Pain in Adult Orthopedic Patients*.
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0898010116677383>

- SDKI, P. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Smelzer, S. C. (2014). *Keperawatan Medikal-Bedah Ed 12 (Eka Anisa Mardella)*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, S & Bare, B. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Tamsuri, A. (2013). *Konsep & Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta EGC.
- Tanto. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran*. Media Aesculapius : Jakarta
- Taringan, herri novita. (2020). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien pasca Sectio Caesarea di Ruang Hibrida RSUD Sembiring tahun 2020*. Dapat diakses di <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/210/145>
- Tetti, Soleheti & Kosasih Cecep Eli. (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi*. Bandung : Refika Aditama
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Edisi 1*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Indonesia. Jakarta.



LAMPIRAN



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.542.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol prepared by

Peneliti utama
Principal Investigator

Zidni Zidan

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"PENERAPAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY
DAN TERAPI MUSIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA
PASIENT POST OPERASI BPH TURP"

"APPLICATION OF GUIDANCE IMAGERY TECHNIQUES
AND MUSIC THERAPY WITH ACUTE PAIN
NURSING PROBLEMS IN POST OPERATION
PATIENTS OF BPH TURP"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2021.

This declaration of ethics applies during the period July 01, 2021 until October 01, 2021.

July 01, 2021

Professor and Chairperson.



DYAH PUJI ASTUTI, S.SiT, M.P.H



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada
Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan
Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Zidni Zidan
NIM : A32020127
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 18 %

Gombong, 03 Agustus 2021

Pustakawan



(...Desy Setijawati...)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN TEKNIK IMAJINASI TERPIMPIN (GUIDED IMAGERY)

Pengertian	Terapi Guided Imagery merupakan teknik yang menggunakan imajinasi seseorang untuk mencapai efek positif tertentu.
Tujuan	1. Mencapai kondisi relaksasi 2. Menimbulkan respon psikofisiologis yang kuat 3. Mengurangi nyeri
Prosedur	1. Pesiapan Klien a. Persiapkan lingkungan yang nyaman dan tenang. b. Jelaskan tujuan prosedur. c. Membuat kontrak waktu d. Berikan privasi pada klien. e. Mengatur posisi nyaman. 2. Pesiapan Alat a. Menyiapkan music relaksasi b. Menyiapkan sound speaker c. Menyiapkan naskah Guide Imagery 3. Pelaksanaan a. Bantu klien ke posisi yang nyaman yaitu posisi bersandar dan minta klien untuk menutup matanya selama prosedur. b. Meminta klien untuk menarik napas dalam dan perlahan sebanyak 3 kali untuk merelaksasikan semua otot dengan mata tetap terpejam. c. Meminta klien untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan atau pengalaman dengan mata terpejam yang membantu penggunaan semua indra dengan suara yang lembut.

	d. Saat klien membayangkan dengan mata tetap terpejam, klien dipandu untuk menjelaskan bayangannya dengan ditanya : 1) Apa yang dibayangkan 2) Dilakukan bersama siapa bayangan menyenangkan tersebut 3) Kapan bayangan menyenangkan dilakukan 4) Dimana bayangan menyenangkan itu terjadi 5) Seberapa sering hal menyenangkan dilakukan. e. Jika klien menunjukkan tanda-tanda gelisah atau tidak nyaman, hentikan latihan dan memulainya lagi ketika klien telah siap. f. Relaksasi akan mengenai seluruh tubuh. Setelah 15 menit klien dipandu keluar dari bayangannya. g. Catat hal-hal yang digambarkan klien untuk digunakan pada latihan selanjutnya dengan menggunakan informasi spesifik yang diberikan klien dan tidak membuat perubahan pernyataan klien. 4. Terminasi a. Menanyakan perasaan klien setelah relaksasi guided imagery b. Mengucapkan salam
--	--

LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN TEKNIK GUIDANCE IMAGERY DAN
TERAPI MUSIK

Kode Responden:

No.	Hari/Tanggal	Pemberian Terapi Hari Ke_	Sebelum Dilakukan Tindakan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik	Setelah Dilakukan Tindakan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik
1				
2				
3				
4				
5				

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth :

Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zidni Zidan

NIM : A32020127

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong, yang akan melakukan studi kasus tentang “Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus ini dengan hadir dan mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Gombong, Maret 2021

Peneliti

(Zidni Zidan)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Yang akan dilakukan oleh :

Nama : Zidni Zidan

NIM : A32020127

Dengan ini saya mengerti bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan efek bahaya dan dampak negatif bagi saya. Dan data yang mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Semua berkas yang menyantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, Maret 2021

Saksi,

Yang bertanda tangan,

(.....)

(.....)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Zidni Zidan
 NIM : A32020127
 Prodi : Profesi Ners
 Pembimbing I : Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul : Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
28 Desember 2020	Konsul Judul KIA	
21 Januari 2021	Konsul KIA BAB I	
22 Februari 2021	Konsul Revisian KIA BAB I	
24 Februari 2021	Konsul KIA BAB II	
02 Maret 2021	Konsul Revisian KIA BAB II	
04 Maret 2021	Konsul KIA BAB III	
06 Maret 2021	Konsul Revisian KIA BAB III	
06 Maret 2021	ACC Sidang Proposal KIA	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners


 (Dadi Santoso, M. Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Zidni Zidan
 NIM : A32020127
 Prodi : Profesi Ners
 Pembimbing I : Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul : Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 Juli 2021	Konsul KIA BAB IV dan V	
23 Juli 2021	Konsul revisian KIA BAB IV dan V	
28 Juli 2021	Konsul revisian Daftar Pustaka	
31 Juli 2021	Konsul Cover, Abstrak, sampai lampiran KIA	
31 Juli 2021	ACC Sidang Hasil KIA	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


 (Dadi Santoso, M. Kep)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Zidni Zidan
 NIM : A32020127
 Prodi : Profesi Ners
 Penguji : Didik Pungki, S.Kep., Ns
 Judul : Penerapan Teknik Guidance Imagery dan Terapi Musik Klasik pada Pasien Post Operasi BPH TURP dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
23 Maret 2021	Revisi seminal proposal	
5 April 2021	ACC	
21 Agustus 2021	Revisi seminar hasil	
23 Agustus 2021	ACC	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


 (Dadi Santoso, M. Kep)